

## ABSTRACT

Valentina, Widi Arianti. 2007. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for the First Semester Students of Program Khusus Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit Institut Pertanian STIPER Yogyakarta Using Task-Based Language Teaching*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

*Program Khusus Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (Program Khusus SPKS)* is a study program of Agricultural Faculty *Institut Pertanian STIPER Yogyakarta*. This program aims to prepare agricultural experts with special skill to work at oil palm plantations or companies.

*Program Khusus SPKS Institut Pertanian STIPER* realized that besides giving the students with special knowledge about oil palm, it needs to provide the students with opportunity to practice English speaking. English is much needed for their study or their future job. Task-Based Language Teaching gives the learners abundant opportunity to interact by doing various and purposeful tasks.

There were two problems formulated in this study. The first problem was how to design a set of English instructional speaking materials for the first semester students of *Program Khusus SPKS Institut Pertanian STIPER Yogyakarta* using Task-Based Language Teaching. The second one was about how to present the designed set of materials.

In order to solve the first problem, the writer adapted the two models of instructional program design suggested by Kemp and Yalden. The outcome of the modification was seven steps used to design the materials. They were: (1) Conducting Needs survey, (2) Considering the Goals, Listing the Topics and Stating General Purposes, (3) Specifying the Learning Objectives, (4) Selecting Syllabus Type, (5) Listing the Subject Contents, (6) Selecting the Teaching or Learning activities and Instructional Resources, and (7) Evaluation.

Moreover, the writer conducted Pre-design survey, Material Development, and Post-design survey. The Pre-design survey was conducted by interviewing the lecturers and distributing questionnaire for the students of *Program Khusus SPKS Institut Pertanian STIPER*. The result of the pre-design survey was used as the basis for developing English instructional speaking materials which are suitable for the students.

After completing the designed materials, the writer conducted Post-design survey to obtain opinions, comments, and suggestions from the respondents towards the existing materials. The respondents were 3 English lecturers, one English consultant and 2 English instructors. The data obtained were then analyzed. The result of the analysis showed that the means ranged from 4 to 4.5. It means that the designed set of materials is good and acceptable.

To answer the second question in the problem formulation, the writer presented the materials. This final version had been revised and improved according to the respondents' relevant suggestions. This designed set of materials consists of eight units. The contents of each units are 'What's up?', 'Try it!', 'Do you know about it?', and 'Be active!'.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The writer hopes that this set of materials will be useful for the English lecturer of *Program Khusus SPKS Institut Pertanian STIPER Yogyakarta* as well as other agricultural institutes to help the students develop their English speaking skills.



**ABSTRAK**

Valentina, Widi Arianti. 2007. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for the First Semester Students of Program Khusus Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit Institut Pertanian STIPER Yogyakarta Using Task-Based Language Teaching*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Program Khusus Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (Program Khusus SPKS) merupakan salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta. Program ini bertujuan untuk menyiapkan sarjana pertanian dengan kompetensi khusus, yaitu sarjana yang siap bekerja di perkebunan ataupun perusahaan kelapa sawit.

Program Khusus SPKS Institut Pertanian STIPER menyadari bahwa disamping mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang kelapa sawit, mereka juga perlu memperoleh keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris. Bahasa Inggris sangat diperlukan oleh para mahasiswa baik dalam studi ataupun pekerjaan mereka kelak. Pengajaran Berbahasa Berbasis Tugas memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris dalam menyelesaikan tugas-tugas yang beraneka ragam dan bertujuan jelas.

Studi ini membahas dua permasalahan. Yang pertama berkaitan dengan bagaimana merancang seperangkat materi keterampilan berbicara Bahasa Inggris untuk mahasiswa semester 1 Program Khusus SPKS Institut Pertanian STIPER Yogyakarta menggunakan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas. Sedangkan permasalahan yang kedua berkenaan dengan penyajian materi tersebut.

Untuk menyelesaikan masalah yang pertama, penulis memodifikasi model-model perancangan materi yang dikemukakan oleh Kemp dan Yalden. Hasil dari modifikasi tersebut adalah 7 langkah yang digunakan untuk mendesain materi. Langkah-langkah tersebut adalah: (1) Mengadakan analisis kebutuhan siswa, (2) Mempertimbangkan tujuan, membuat daftar topik-topik, menyatakan tujuan di setiap topic, (3) Mengkhususkan tujuan pembelajaran, (4) Memilih jenis silabus, (5) Membuat daftar isi materi pembelajaran, (6) Menyeleksi kegiatan belajar mengajar dan sumber-sumber pengajaran, (7) Mengevaluasi.

Penulis juga mengadakan Survei Pra-desain, Pengembangan Materi, dan Survei Paska-desain. Survei Pre-desain dilakukan melalui wawancara dengan dosen dan membagikan kuisisioner kepada mahasiswa Program Khusus SPKS Institut Pertanian STIPER. Hasil dari survei ini digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi yang sesuai bagi mahasiswa.

Setelah menyelesaikan seperangkat materi tersebut, penulis mengadakan survei Paska-desain untuk memperoleh pendapat, komentar, dan saran dari para responden. Para responden terdiri dari 3 dosen Bahasa Inggris, 1 konsultan Bahasa Inggris, dan 2 instruktur Bahasa Inggris. Data yang diperoleh kemudian dianalisa. Hasil dari analisa tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata berkisar antara 4 sampai 4,5. Ini berarti rancangan materi yang sudah dibuat sudah baik dan dapat diterima.

Untuk menjawab pertanyaan ke dua dalam rumusan masalah, penulis menyajikan materi tersebut. Versi akhir dari materi ini sudah direvisi dan dikembangkan sesuai dengan saran-saran yang relevan dari para responden. Materi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini terdiri dari 8 unit. Isi dari unit-unit tersebut adalah 'What's up?', 'Try it!', 'Do you know about it?', dan 'Be active!'.

Penulis berharap rancangan materi ini berguna bagi dosen Bahasa Inggris Program Khusus SPKS Institut Pertanian Yogyakarta maupun institut-institut pertanian lainnya dalam membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

